

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul UPAYA MEMBANTU PARA PENDAMPING MANULA KHUSUSNYA PARA PENDAMPING IBU-IBU WORO SEMEDI DI PAROKI SANTA MARIA LOURDES PROMASAN DALAM MEMANTAPKAN IMAN DIUSIA SENJA. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap situasi pelayanan pendampingan kaum manula dalam Gereja, khususnya pelayanan pendampingan terhadap ibu-ibu manula yang tergabung dalam paguyuban Woro Semedi, di Paroki Santa Maria Lourdes Promasan.

Gereja merupakan persekutuan umat beriman kepada Allah, yang di dalamnya terdiri dari anak-anak, orang muda, dan orang tua. Dari ketiga golongan tersebut semua membutuhkan akan adanya pelayanan yang dapat membantu memperkembangkan diri mereka sesuai dengan situasinya. Saat ini Gereja umumnya belum cukup memperhatikan akan masalah-masalah yang terjadi pada umatnya yang berusia lanjut. Hal ini disebabkan karena masih kurang tenaga pastoral yang memahami manula, baik dari segi psikologis, sosiologisnya, maupun kecenderungannya, serta beranggapan bahwa umat yang sudah berusia lanjut sudah tidak produktif lagi dalam upaya membantu perkembangan Gereja. Namun dalam hal iman mereka mempunyai hak yang sama dengan anggota Gereja yang lain. Mereka tetap membutuhkan adanya pelayanan pendampingan iman, yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan dan memantapkan imannya diusia senja.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah, bagaimana membantu para tenaga pastoral Gereja, khususnya mereka yang terlibat dalam kegiatan pelayanan pendampingan manula, supaya pelayanan pendampingan mereka sungguh dapat membantu memantapkan iman di usia senja para pesertanya. Untuk mengkaji permasalahan ini, dilaksanakan penelitian terhadap para tenaga pastoral yang terlibat dalam kegiatan pelayanan pendampingan bagi manula di Paroki Santa Maria Lourdes Promasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pendampingan ibu-ibu Woro Semedi perlu diperhatikan lagi, baik dari segi materi, metode, sarana maupun prosesnya. Wawasan, ketrampilan, maupun spiritualitas dari para pendamping juga perlu ditingkatkan lagi supaya kegiatan mereka sungguh dapat membantu memantapkan iman manula. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan untuk memperoleh masukan informasi, yang kemudian diolah sebagai landasan untuk memperoleh gagasan yang dapat digunakan sebagai usaha peningkatan pelayanan pendampingan bagi manula. Untuk menanggapi permasalahan tersebut, penulis membuat suatu program pembekalan beserta penjabarannya. Pembekalan ini bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan para tenaga pastoral Gereja, dalam hal pelayanan pendampingan bagi kaum manula.

ABSTRACT

The title of this thesis is THE EFFORTS TO HELP THE AGING COUNSELOR PARTICULARLY “WORO SEMEDI” WIDOW’S COUNSELOR IN LOURDES’ SAINT MARY PROMASAN PARISH IN APLIYING THEIR FAITH. This topic based on the writer’s concern to the situation of the Woro Semedi counselor’s service in Church.

Church contains people who believe their faith in God, including children, youth, and aging. They need services to increase their potention according to their life situation. This moment the Church generally is less concern to the problems among catholic aging. It is caused by the less understanding of chatechists about the aging from psychological and sociological point of view. Also, it is worsed by the assumption that the aging is not a productive age to improve the church. But, in their condition, they have similar rights to have same service with other members of Church.

The main problem of this thesis is, how to help the chatechists, particularly who are involved in the aging service, in order to make their services can really strengthen the aging faith. To answer this problem The acuration of the data is needed in this case, so the writer does a research. The research takes the chatechists who are involved in aging service in Lourdes’ Saint Mary Promasan Parish as the subject. The result of the research concern that Woro Semedi counselor’s service should be improved in understanding, knowledge, matter, method, tolls, and spirituality field, in order to make their services can really strengthen the aging faith. Furthermore, the writer does a library study to get ideas that can be applied as a ground to increase the aging service. To answer this problem the writer makes a training program with its application. The aim of the training program is to increase understanding and knowledge to the chatechists in aging service.